# LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BIDANG AKUNTANSI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA BEKASI

# YUDISTIRA IMANSYAH WARGANEGARA 1704517028



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2019

#### **ABSTRAK**

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disusun oleh Yudistira Imansyah Warganegara (1704517028) Program Studi Diploma-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ini dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan Gelar Ahli Madya, dan juga sebagai gambaran dari apa yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan ini dimulai pada Senin, 8 Juli 2019 Sampai dengan Jum'at, 30 Agustus 2019 (40 Hari) dengan sistem 5 hari kerja, Senin s.d Jum'at dan jam kerja yang dimulai pukul 08:00 s.d 16:00. Berlokasi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Bidang Akuntansi Pemerintah Kota Bekasi, Jl. Jend. Ahmad Yani No.1, Marga Jaya Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Tujuan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain untuk meningkatkan wawasan dalam pengetahuan di Bidang Akuntansi pemerintahan, sarana untuk pengembangan diri, serta menambah pengalaman dalam dunia kerja.

Banyak pengalaman, dan pembelajaran yang praktikan dapatkan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Bidang Akuntansi Kota Bekasi ini. Praktikan juga mendapat beberapa hambatan dan kendala selama menjalani kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Meskipun mendapat beberapa hambatan dan kendala, namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan praktikan dibimbing oleh Bapak Chairul Ilham Sutiawan, S.Sos, M.AP. selaku Jabatan Fungsional Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi yang senantiasa mengawasi dan memberi masukan serta menyelesaikan hambatan serta kendala yang ada.

Praktikan berharap laporan yang disusun ini akan berguna bagi pembaca, serta untuk penambah pengetahuan khususnya dalam bidang Akuntansi Pemerintahan.

Kata kunci: BPKAD, Kota Bekasi, Akuntansi Pemerintahan

# LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Bidang Akuntansi

Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi

Nama Praktikan : Yudistira Imansyah W

Nomor Registrasi : 1704517028

Program Studi : D3 Akuntansi

Jakarta. 30 Oktober 2019

Menyetujui,

Koordinator Program Studi D3 Akuntansi, Pembimbing,

Dr. Ettv Gurendrawati, M.Si, Ak.

NIP. 196803141992032002

Yunika Murdayanti, SE,M.Si,M.Ak.

NIP. 197806212008012011

### LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Dr. Etty Gurendrawati, SE., M.Si

NIP. 196803141992032002

Nama Tanda Tangan Tanggal

Diah Armeliza, SE, M.Ak 5, Desember 2015

Penguji Ahli

NIP. 197904292005012001

Ketua Penguji

Hafifah Nasution, SE, M.S.Ak 60esrmber 2013

NIP. 198803052015042001

Dosen Pembimbing

Yunika Murdayanti, SE, M.Si, M.Ak

NIP. 197806212008012011

iv

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga praktikan mampu menyelesaikan kegiatan serta laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Laporan Praktik Kerja lapangan ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Ahli Madya Akuntansi. Laporan ini merupakan hasil selama kegiatan PKL di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi.

Praktikan menyadari bahwa Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dari sisi pelaksanaan dan penyusunan masih jauh dari sempurna, karenanya krtik dan saran yang membangun sangat diperlukan bagi praktikan untuk masa yang akan datang. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

- Drs. Supandi Budiman, M.Si. selaku Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi.
- Indrawaty Gita, S.STP. selaku Kepala Bidang Akuntansi BPKAD Kota Bekasi
- Etty Gurendrawati, M.Si, Ak. selaku Koordinator Program Studi D3
   Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

4. Yunika Murdayanti, SE, M.Si, M,Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan kritik serta saran dalam menyelesaikan laporan PKL.

 Rully Chairul, SE,M.Ak. selaku Sub Bidang Penyusunan Laporan & Pertanggung Jawaban Anggaran yang menilai praktikan selama menjalani PKL.

6. Chairul Ilham Sutiawan, S.Sos, M.AP. selaku Jabatan Fungsional yang menjadi pembimbing praktikan selama menjalani program PKL.

7. Orang Tua yang senantiasa memberikandukungan baik moril dan materil.

8. Rekan-rekan mahasiswa D3 Akuntansi 2017.

9. Rekan-rekan Bidang Akuntansi BPKAD Kota Bekasi.

Jakarta, November 2019

Praktikan

# **DAFTAR ISI**

Hal	laman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN i	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRANi	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
B Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan4	4
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan	5
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan	5
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan	7
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	9
B. Struktur Organisasi	
C. Kegiatan Umum Perusahaan	16
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	18
B. Pelaksanaan Kerja	18
C. Kendala Yang Dihadapi	31
D. Cara Mengatasi Kendala	31

# **BAB IV KESIMPULAN**

34
33

# **DAFTAR LAMPIRAN**

На	laman
Lampiran 1: Surat Permohonan Izin PKL	37
Lampiran 2: Surat Balasan BPKAD Kota Bekasi	38
Lampiran 3: Daftar Hadir PKL	39
Lampiran 4: Log Harian	43
Lampiran 5: Penilaian PKL	46
Lampiran 6: Surat Selesai PKL	47
Lampiran 7: Struktur Organisasi	48
Lampiran 8: Tampilan Awal SIMDA	49
Lampiran 9: Langkah-langkah mencari SP2D	50
Lampiran 10: Contoh Dokumen SP2D	52
Lampiran 11: Penyusunan Pendapatan-LO Semester I 2019	53
Lampiran 12: Penyusunan Beban-LO Semester I 2019	65
Lampiran 13: Langkah mencari selisih persediaan	70
Lampiran 14: Rekap SPM Tunda Bayar	73
Lampiran 15: Kartu bimbingan PKL	74

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi serta tuntutan reformasi yang semakin meningkat, peran akuntansi sebagai alat pencatatan semakin dibutuhkan. Kepentingan itu tidak hanya diperuntukan untuk pihak manajemen, tetapi juga untuk kebutuhan pertanggungjawaban (*accountability*) kepada banyak pihak yang memerlukan.

Pemerintah sebagai salah satu bentuk organisasi sektor publik memiliki tujuan umum untuk menyejahterakan rakyat. Untuk mewujudkan hal tersebut rakyat membuat aturan umum yang harus dipenuhi pemerintah berupa konstitusi atau undang-undang dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Menurut Hasanah dan Fauzi (2016:1) mengemukakan pendapat bahwa, "Akuntansi Pemerintahan dapat di definisikan sebagai suatu aktivitas pemberian jasa untuk menyediakan informasi keuangan pemerintah berdasarkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, suatu transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan". Dengan demikian secara umum, pengertian tersebut tidak berbeda dengan akuntansi bisnis, perbedaannya terletak pada jenis transaksi yang dicatat dan penggunanya. Jenis yang dicatat dalam akuntansi pemerintah adalah transaksi

keuangan pemerintah. Penggunanya secara umum adalah rakyat secara luas yang diwakili oleh lembaga legislatif, pemerintah, kreditor.

Perkembangan akuntansi pemerintahan tidaklah secepat akuntansi bisnis. Penyebabnya adalah karakteristiknya tidak banyak mengalami perubahan. Dengan adanya tuntutan masyarakat yang ingin tata kelola keuangan pemerintah yang transparan dan baik, maka menyebabkan akuntansi pemerintahan menjadi penting. Semakin besarnya dana yang dikelola oleh pemerintah semakin besar pula tuntutan akuntabilitas keuangan sebagai wujud transparansi keuangan dan pemerintahan.

Menurut Hasanah Nuramalia dan Achmad Fauzi (2016:5) Di Indonesia, penyelenggaraan keuangan negara perlu dilaksanakan secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang telah diamanatkan dalam pasal 23C Undang-Undang Dasar 1945 agar tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Akuntansi pemerintahan baru mendapat perhatian dengan terbitnya dasar hukum yaitu, UU No. 17 Tahun 2003. UU No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara menjadi pijakan penting perkembangan akuntansi pemerintahan di Indonesia. UU tentang keuangan negara tersebut diikuti pula dengan UU No.1 th 2004 tentang Perbendaharan Negara dan UU No.15 th 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara. Dengan semua UU tersebut maka tuntutan akan akuntansi pemerintahan semakin nyata.

Sebelum UU No.17 th 2003, pengelolaan keuangan negara dilakukan dengan *single entry* yaitu dengan metode *cash basis*. Akuntansi pemerintahan pada saat itu, penerapannya sangat sederhana dan mudah di pahami masyarakat umum karena hanya berisikan informasi penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas tetapi tidak memberikan informasi seperti lengkap seperti neraca. Maka dari itu UU No. 17 th 2003 dibentuk dan mewajibkan penerapan akuntansi berbasis akrual pada setiap instansi pemerintahan, baik pusat maupun pemerintahan daerah.

Berdasarkan penjelasan singkat di atas tentang adanya perkembangan dan perubahan sistem akuntansi di sektor pemerintahan, Praktikan ingin mengetahui bagaimana peran akuntansi sebagai bentuk dari implementasi dari *Good Governance* dari pengelolaan keuangan yang baik di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Bekasi berjalan. Dengan adanya mata kuliah Praktik Kerja Lapangan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang dimana program ini di bentuk sebagai bentuk kepekaan kampus akan perkembangan dunia kerja dan ilmu pengetahuan khususnya di ranah akuntansi. Selain sebagai syarat lulus mahasiswa untuk meraih gelar Ahli Madya, Praktik Kerja Lapangan juga merupakan wadah serta sarana pembelajaran dan pelatihan diri para mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas para mahasiswa. Dalam kesempatan yang ada, praktikan mencoba untuk terjun ke sektor akuntansi pemerintahan, tepatnya di Bidang Akuntansi,

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kota Bekasi.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), praktikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan dunia kerja seperti kemampuan komunikasi yang baik, turut aktif saat bekerja, disiplin dalam bersikap, bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan, serta mencari pengalaman dan wawasan untuk peningkatan kualitas diri praktikan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan, praktikan dapat mengaplikasikan teori yang telah diberikan oleh kampus, menambah wawasan serta pengalaman baru yang tentunya sangat berguna. Saat pelaksanaan juga praktikan mendapat beberapa hambatan serta tantangan baru yang mana praktikan harus bisa mencari solusi dari hambatan tersebut.

### B. Maksud dan Tujuan PKL

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka maksud dari program Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- Melatih hard skill dan soft skill praktikan agar siap untuk terjun ke dunia kerja sesungguhnya.
- 2. Mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diberikan di perkuliahan.
- 3. Mencari pengalaman dan pengetahuan baru bagi praktikan.

Sedangkan berdasarkan tujuan antara lain, sebagai berikut:

- 1. Untuk mendapatkan pembelajaran langsung serta mempraktikan antara teori yang telah diberikan selama masa perkuliahan di lapangan serta untuk membiasakan dan memperkenalkan individu dengan dunia kerja yang memiliki tanggung jawab, disiplin dan etos kerja yang lebih tinggi.
- Sebagai syarat kelulusan mata kuliah PKL agar mendapat gelar Ahli Madya Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 3. Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru bagi praktikan.

# C. Kegunaan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini memiliki banyak sekali kegunaan atau manfaat, baik itu untuk Mahasiswa, Fakultas Ekonomi UNJ dan BPKAD Kota Bekasi.

- 1. Adapun kegunaan bagi Mahasiswa antara lain:
  - a. Menambah pengetahuan baru, pengalaman, serta meningkatkan *soft* skill dan hard skill individu.
  - b. Sebagai bentuk pengenalan mahasiswa langsung dengan dunia kerja yang membutuhkan tanggungjawab, disiplin, dan etos kerja yang tinggi.
  - Sebagai tempat penerapan teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.
- 2. Adapun kegunaan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta:

a. Menjalin hubungan baik antara institusi pemerintah dengan institusi pendidikan.

 Sebagai wujud implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kepada masyarakat.

Sebagai sarana pengembangan materi dan peningkatan mutu,
 khususnya dalam Mata Kuliah Akuntansi Pemerintah.

# 3. Adapun kegunaan bagi BPKAD Kota Bekasi:

a. Membantu pelaksanaan pekerjaan sehingga lebih efektif dan efisien.

b. Membantu menyiapkan calon tenaga kerja yang berkualitas dari *hard* skill dan soft skill.

c. Menjalin hubungan baik dengan Universitas Negeri Jakarta.

# D. Tempat PKL

Praktikan menjalani kegiatan PKL di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi Bidang Akuntansi. Berikut adalah data lembaga:

Nama Instansi : Kantor Pemerintah Kota Bekasi

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani No.1 Marga jaya, Bekasi

Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Telp/Fax : (021) 8961767/88959980

Email : info@bekasi.go.id

Website : https://www.bekasikota.go.id

Praktikan menjadikan Institusi Pemerintahan sebagai tempat PKL dikarenakan ingin mengetahui mekanisme pengelolaan keuangan daerah secara nyata dan juga mempraktikan serta mempelajari salah satu mata kuliah yang ada, yaitu Akuntansi Pemerintah. Lokasi tempat PKL dekat dengan rumah praktikan.

#### E. Jadwal dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan Selama 40 Hari. Dimulai dari Senin, 8 Juli 2019 sampai dengan Jum'at, 30 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan ditentukan oleh BPKAD Kota Bekasi dari hari Senin s.d. Jum'at dan jam kerja mulai dari 08:00 s.d. 16:00 WIB. Adapun prosedur pelaksanaan PKL sebagai berikut:

## 1) Tahap persiapan

Sebelum melakukan kegiatan, praktikan harus menyiapkan dokumen untuk pengajuan diri agar bisa melakukan kegiatan PKL di BPKAD Kota Bekasi. Dokumen yang diminta oleh BPKAD Kota Bekasi antara lain: Surat Rekomendasi dari Universitas Negeri Jakarta. Setelah mengetahui persyaratan dokumen, maka praktikan mempersiapkan dokumen tersebut di Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (BAAKHUM). Setelah dokumen surat selesai maka praktikan menyerahkan dokumen tersebut kepada Seketariat

BPKAD Kota Bekasi. Lalu praktikan menunggu 14 hari sampai akhirnya mendapat surat balasan oleh BPKAD Kota Bekasi.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat surat balasan dari BPKAD Kota Bekasi bahwa diterima untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan memulai kegiatan pada tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019 atau sama dengan 40 hari kerja. Dengan ketentuan masuk Senin sampai jum'at dan dimulai pukul 08:00 sampai 16:00 WIB dan jam istirahat pukul 12:00 sampai pukul 13:00 WIB.

# 3) Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan Praktik Kerja Lapangan ini dimulai dari bulan September 2019, yaitu setelah PKL dilaksanakan. Data-data yang diperlukan untuk menyusun laporan PKL yang kemudian diolah untuk menjadi laporan Praktik Kerja Lapangan.

#### BAB II

#### TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

#### A. Sejarah Perusahaan

Sejak pemisahan kelembagaan dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Bekasi menjadi BPKAD Kota Bekasi dan Dinas Pendapatan Daerah Kota Bekasi, BPKAD Kota Bekasi memegang kendali penuh terhadap pengelolaan keuangan dan aset Kota Bekasi khususnya dalam pengelolaan anggaran, belanja daerah serta aset daerah Kota Bekasi (https://bpkad.bekasikota.go.id, diakses pada 15 September 2019).

Oleh karena itu, dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 5 Seri D) bahwa Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Bekasi merupakan Lembaga Teknis Daerah yaitu SKPD yang melaksanakan fungsi utama selaku unsur pendukung tugas Walikota dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis yang bersifat spesifik dalam hal ini mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan melaksanaan kebijakan daerah di bidang anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan aset daerah.

Dalam mewujudkan prinsip Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan peningkatan di semua aspek sistem maupun kinerja dalam Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi, maka Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### 1. Visi:

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi memiliki visi yaitu "Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Yang Akuntabel Menuju Opini Laporan Keuangan WTP". Berdasarkan kalimat visi tersebut maka Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi memiliki 3 makna, yaitu:

- a. Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- b. Akuntabel
- c. Opini Laporan Keuangan WTP

#### 2. Misi:

Untuk mendukung Visi BPKAD yaitu Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang Akuntabel Menuju Opini Laporan Keuangan WTP, maka BPKAD memiliki Misi yaitu:

- a. Meningkatkan Tata Kelola Keuangan yang Akuntabel dan Profesional.
- b. Meningkatkan Kualitas SDM Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
- Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

d. Mewujudkan Tata Kelola Aset yang Akuntabel.

## 3. Penghargaan:

Penghargaan yang pernah diraih oleh BPKAD Kota Bekasi adalah "Pengelola Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah terbaik se-Indonesia" dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

# **B.** Struktur Organisasi

Menurut Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 5 Tahun 2010 tentang Lembaga teknis Daerah Kota Bekasi serta Peraturan Walikota Bekasi Nomor 39 Tahun 2010 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Serta Rincian Tugas Jabatan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Adapun fungsi bidang akuntansi adalah sebagai berikut:

### **Fungsi**

Dalam menjalankan tugasnya, bidang akuntansi memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana kegiatan Bidang
- b. Perumusan kebijakan, petunjuk teknis serta rencana strategis sesuai lingkup bidang tugasnya
- c. Perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Badan yang meliputi evaluasi dan pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi dan neraca daerah.

Adapun tugas serta rincian tugas pada Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai berikut:

# 1. Kepala Bidang Akuntansi

### a. Tugas

Kepala Bidang Akuntansi mempunyai tugas membantu Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Badan yang meliputi evaluasi dan pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi dan neraca daerah. Adapun rincian tugas Kepala Bidang Akuntansi adalah:

## b. Rincian Tugas:

- Memimpin, mengatur, membina, dan mengendalikan pelaksanaan tugas sesuai lingkup bidangnya;
- Menyusun visi dan misi sesuai bidang tugasnya untuk dirumuskan menjadi konsep visi dan misi Badan;
- Mengoreksi dan atau menandatangani konsep naskah dinas yang berkaitan kewenangan dalam ketentuan pedoman tata naskah dinas dan/atau atas instruksi atau disposisi pimpinan;
- d. Memberikan pertimbangan teknis dan/atau administratif terkait kebijakan-kebijakan strategis sesuai lingkup bidang tugasnya kepada Kepala Badan;

- e. Membina, mengevaluasi, dan memotivasi kinerja bawahan dalam upaya peningkatan produktifitas kerja dan pengembangan karier;
- f. Melakukan koordinasi dengan jajaran Pemerintah baik setingkat Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintahan Pusat maupun instansi vertikal dalam rangka penyelenggaraan tugas sesuai kebijakan Kepala Badan;
- g. Melaksanakan pengawasan melekat secara berjenjang terhadap pegawai di lingkup Bidang sesuai ketentuan yang berlaku;
- Memberikan sanksi sesuai kewenangan tingkatan eselonnya atas pelanggaran disiplin staf atau bawahan sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 2. Sub Bidang Penyusunan Laporan & Pertanggungjawaban Anggaran

#### a. Tugas

Pengumpulan, penggolongan, pencatatan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan dalam pelaksanaan APBD, menyiapkan serta menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Meminta kepada Kepala SKPD sebagai PA/KPA untuk menyampaikan Laporan Keuangan dan kinerja intern sekurangkurangnya setiap triwulan, menyiapkan pernyataan tanggungjawab atas Laporan Keuangan Tahunan bahwa pengelolaan APBD telah diselenggarakan serta menyajikan informasi keuangan daerah.

# b. Rincian Tugas Manajerial Sub Bidang Penyusunan Laporan & Pertanggungjawaban Anggaran:

- a. Merumuskan bahan laporan kinerja Bidang
- Merumuskan dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas secara administratif kepada Kepala melalui Sekretaris setiap akhir tahun anggaran atau pada saat serah terima jabatan
- Melakukan koordinasi teknis dengan SKPD sebagai PA/KPA lainnya dalam pelaksanaan tugasnya.

# 3. Sub Bidang Penyusunan Kebijakan & Informasi Akuntansi Pemerintahan Daerah

#### a. Tugas

Pengumpulan, penggolongan, pencatatan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan dalam pelaksanaan APBD, meneliti dan memeriksa kelengkapan SPJ Fungsional, melaksanakan validasi terhadap SPM UP, GU, TU, menyiapkan bahan kebijakan Akuntansi dan pelaporan, menyiapkan bahan kebijakan akuntansi dan pelaporan. Adapun rincian tugas Sub Bidang Penyusunan Kebijakan dan Informasi adalah:

# b. Rincian Tugas:

- Menyusun serta merumuskan bahan penetapan kebijakan dan/atau petunjuk teknis sesuai lingkup bidang tugasnya sebagai bahan penetapan kebijakan pimpinan;
- Menyusun, merumuskan, serta menetapkan program kerja dan rencana kegiatan Bidang sesuai dengan rencana strategis dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Badan menurut skala prioritas;
- Menyusun dan merumuskan pedoman kerja pada lingkup bidang tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

# 4. Sub Bidang Evaluasi Pelaporan

#### a. Tugas

Melaksanakan pengumpulan, penggolongan, pencatatan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan dalam pelaksanaan APBD, meneliti, memeriksa serta mengevaluasi laporan keuangan.

### b. Rincian Tugas Manajerial Sub Bidang Evaluasi Pelaporan:

- a. Mengidentifikasi permasalahan berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan serta memberikan alternatif pemecahan masalah.
- Memonitoring, dan mengevaluasi dalam pelaksanaan tugas dalam lingkup bidang.
- c. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan pimpinan wewenang bidang tugasnya.

### 5. Jabatan Fungsional

### a. Tugas Jabatan Fungsional

Mengamati kinerja dalam lingkup bidang masing masing, membuat usulan peraturan atau kebijakan untuk digunakan oleh kepala badan yang didapat dari pengamatan kinerja bidang sekurang-kurangnya 4 usulan dalam satu tahun.

#### C. Kegiatan Umum Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 5 Seri D) bahwa Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Bekasi merupakan Lembaga Teknis Daerah yaitu SKPD yang melaksanakan fungsi utama selaku unsur pendukung tugas Walikota dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis yang bersifat spesifik dalam hal ini mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan melaksanaan kebijakan daerah di bidang anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan aset daerah.

Kegiatan Umum Perusahaan dilandaskan pada Keputusan Walikota Bekasi Nomor 900/Kep.234-BPKAD/VI/2011 tentang Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Barang Daerah bahwa Kepala BPKAD Kota Bekasi diberikan kewenangan selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah serta bertindak selaku Bendahara Umum Daerah (BUD) yang memiliki kewenangan dalam hal Penyusunan Kebijakan keuangan daerah, Penyusunan APBD, melaksanakan fungsi Bendahara Umum Daerah, Melaksanakan Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah serta Melaksanaan pengelolaan Barang Milik Daerah.

#### **BAB III**

### PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

### A. Bidang Kerja

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi, Praktikan di tempatkan di Bidang Akuntansi agar sesuai dan tepat sasaran dengan maksud dan tujuan dari kegiatan PKL ini. Praktikan di berikan pekerjaan yang memang sesuai dengan program studi yang sedang di jalani yaitu akuntansi. Beberapa pekerjaan yang diberikan adalah :

- Mencatat dan memeriksa SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) Tunda Bayar
- 2. Menyusun Pendapatan dan beban- Laporan Operasional Semester I 2019
- 3. Mencatat selisih persediaan antara SIMDA dan SIMDARA
- 4. Merekap SPM (Surat Perintah Membayar) Tunda Bayar

### B. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di mulai pada tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019 dengan 8 jam kerja terhitung dari pukul 08:00 – 16:00 bertempat di Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi. Selama pelaksanaan pekerjaan, praktikan

dibimbing dan diawasi oleh Chairul Ilham Sutiawan S.Sos, M.AP. serta teman-teman karyawan yang senantiasa memberi arahan. Berikut adalah beberapa rincian pelaksanaan tugas yang diberikan:

### 1. Mencatat SP2D Tunda Bayar

Tugas pertama yang diberikan kepada praktikan adalah mencatat dan memeriksa SP2d Tunda Bayar semua SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di pemerintahan Kota Bekasi. SP2D ini akan keluar jika SPM yang diterbitkan disetujui oleh Kepala Pengguna Anggaran. SPM atau Surat Perintah Membayar adalah dokumen yang diterbitkan oleh SKPD yang digunakan untuk mencairkan dana APBD yang akan digunakan untuk keperluan operasional SKPD. SP2D adalah Surat Perintah Pencairan Dana adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Kepala Pengguna Anggaran untuk pelaksanaan pengeluaran atas pembebanan APBD berdasarkan Surat Perintah Membayar. Dokumen yang dibutuhkan dalam pekerjaan ini adalah data SPM 2018 yang nantinya didalam data SPM 2018, terdapat SPM berwarna merah beserta nominal saldo nya akan digunakan untuk mencari data SP2D di 2019, data SPM 2019 yang digunakan adalah data yang nominal saldo, serta nomor SPM nya sama dengan tahun lalu ditambah dengan SP2D yang terbit.

Dokumen yang dibutuhkan dalam pengerjaan ini adalah data SPM 2018 beserta saldo yang berwarna merah dari SIMDA dan data SPM 2019 beserta saldo dan nomor SP2D dari SIMDA. Tujuan dari pekerjaan ini

adalah untuk mencari serta mencatat apakah masih ada SPM yang belum disetujui yang berakibat tidak dikeluarkan nya SP2D. Apabila dalam prosesnya ditemukan SPM yang belum cair, maka harus dicatat SPM beserta saldonya lalu data akan di konfirmasi oleh SKPD terkait. (Langkah pekerjaan terdapat pada lamiran 9).

Berikut langkah kerja untuk mencatat dan mencari SP2D:

- a. Untuk mencari SPM yang tidak memiliki SP2D adalah dengan mencari data SPM tahun 2018 atau tahun sebelum tahun berjalan.
- b. Langkah pertama adalah membuka data di aplikasi SIMDA, dengan klik laporan, klik SKPD lalu klik tata usaha lalu Register SP2D, lalu pilih SKPD yang ingin di cari.
- c. Data SPM 2018 akan kelihatan berwarna merah, selanjutnya data di export kedalam microsoft excel.
- d. Membuat format tabel di microsoft excel untuk perbandingan antara SPM dan SP2D.
- e. Lalu dilanjutkan dengan mengambil data SP2D tahun 2019 dari aplikasi SIMDA.
- f. Setelah menemukan data daftar SP2D tahun 2019, maka *export* data ke microsoft excel.
- g. Untuk mempermudah pencarian daftar SP2D di microsoft excel maka praktikan mencari menggunakan rumus ctrl+f dengan memasukan nominal nilai yang ada di SPM.

h. Lalu masukan data SPM dan SP2D ke dalam format. Jika SPM tersebut tidak memiliki SP2D maka Praktikan menandai dengan warna kolom merah.

Setelah selesai semua pengerjaan, folder *excel* yang dikerjakan oleh praktikan diberi nama "SP2D Tunda Bayar" lalu di *save*. Lalu data tersebut akan di berkan kepada pembimbing PKL lalu di informasikan kepada SKPD terkait.

# Menyusun Pendapatan dan Beban- Laporan Operasional Semester I 2019

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP No.12) berbasis akrual, Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam Pendapatan-LO, Beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan-LO terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah, Surplus Non Operasional, Pendapatan Luar Biasa.

Beban adalah penurunan masa manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau timbulnya kewajiban. Praktikan juga ditugaskan untuk menginput Beban Beban untuk dimasukan kedalam Laporan Operasional Semester I 2019. Beban yang ada nanti akan menjadi pengurang pendapatan yang sudah disusun di atas.

Dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan pendapatan dan beban – Laporan Operasional ini adalah:

- a. Face Laporan Operasional
- b. Rincian Saldo Pendapatan Pajak Daerah seperti; pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Data tersebut diambil dari SIMDA dan di *export* menjadi PDF.
- c. Rincian Saldo Pendapatan Retribusi Daerah seperti; retribusi pelayanan kesehatan, retribusi pelayanan kesampahan/kebersihan, retribusi pelayanan pemakaman, retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, retribusi pelayanan pasar, retribusi pengujian kendaraan bermotor, retribusi pemeriksaan alat damkar, retribusi penyediaan penyedetotan kakus, retribusi pelayanan tera/tera ulang, retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi terminal, retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa, retribusi rumah potong hewan, retribusi tempat rekreasi dan olahraga, retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin gangguan, retribusi izin trayek, retribusi izin perikanan, retribusi perpanjangan IMTA, retribusi laboratorium uji

- lingkungan. Data tersebut diambil dari SIMDA dan di *export* menjadi PDF.
- d. Rincian saldo dari pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan seperti; Bagian laba atas penyertaan modal pada PDAM Tirta Patriot dan bagian laba atas penyertaan modal pada PDAM Tirta Baghasasi. Data tersebut diambi dari SIMDA dan di *export* menjadi PDF.
- e. Rincian saldo dari lain-lain PAD yang sah seperti; hasil penjualan asset tetap lainnya, jasa giro kas daerah, jasa giro kas bendahara, pendapatan bunga deposito, tuntutan ganti kerugian daerah terhadap pegawai negeri bukan bendahara, pendapatan denda pajak hotel, pendapatan denda pajak restoran, pendapatan denda pajak hiburan, pendapatan denda pajak reklame, pendapatan denda pajak penerangan jalan, pendapatan denda pajak parkir, pendapatan denda pajak air tanah, pendapatan denda pajak bumi dan bangunan, pendapatan denda bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, pendapatan denda retribusi pasar grosir atau pertokoan, pendapatan denda retribusi izin trayek, pendapatan dari pengembalian pajak penghasilan pasal 21, pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran asuransi kesehatan, pendapatan dari pengembalian TASPEN, pendapatan dari pengembalian UYHD, pendapatan jasa layanan umum BULD, lain-

- lain PAD yang sah lainnya, dan penerimaan PAD lainnya. Data tersebut di ambil dari SIMDA, lalu di *export* kedalam PDF.
- f. Rincian saldo pendapatan transfer pemerintah pusat seperti; bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak/sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. Data tersebut diambil dari SIMDA, lalu di export kedalam PDF.
- g. Rincian saldo pendapatan transfer pemerintah pusat lainnya seperti; dana penyesuaian. Data tersebut diambil dari SIMDA, lalu di *export* kedalam PDF.
- h. Rincian saldo pendapatan transfer pemerintah daerah seperti;
   pendapatan bagi hasil pajak. Data tersebut diambil dari SIMDA, lalu di *export* kedalam PDF.
- Rincian saldo bantuan keuangan dari pemerintah daerah lainnya. Data tersebut diambil dari SIMDA, lalu di *export* kedalam PDF.
  - Berikut langkah-langkah menyusun Pendapatan-LO Semester I 2019:
- a. Membuka aplikasi SIMDA
- b. Meng-export data face LO menjadi PDF
- c. Menyiapkan format Laporan Operasional Semester I
- d. Masukan saldo induk pendapatan serta rincian saldo tersebut. Contoh: Saldo Pendapatan Rp2.115.919.767.530,48. Saldo tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah Rp. 669.022.329.327,48 serta Pendapatan Transfer Rp. 1.446.897.438.203,00

- e. Selanjutnya merinci saldo Pendapatan Asli Daerah. Dalam contoh: saldo Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Lain-Lain PAD Yang Sah.
- f. Selanjutnya Praktikan merinci lagi saldo Pendapatan Pajak Daerah. Karena saldo rincian Pajak Daerah tidak ada didalam *face* LO, maka praktikan mengambil data di SIMDA lalu meng-*export* data rincian Pendapatan Pajak Daerah menjadi PDF. Pendapatan Pajak Daerah seperti: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak reklame serta pajak lainnya yang di ambil oleh daerah.
- g. Setelah mendapatkan data, Praktikan menyusun rincian saldo rincian pajak daerah kedalam Laporan Operasional Semester I 2019. Lakukan hal yang sama terhadap akun-akun lainnya dalam Pendapatan Asli Daerah.
- h. Selanjutnya praktikan merinci saldo Pendapatan Transfer.
- Setelah merinci saldo Pendapatan Transfer yang terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya, Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya, dan Bantuan Keuangan.
- j. Praktikan merinci saldo Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat hingga akun Bantuan Keuangan. Selanjutnya praktikan merinci Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak, Bagi

Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK). Dikarenakan rincian saldo Bagi Hasil Pajak tidak ada di LO maka mengambil data dari SIMDA dan *export* menjadi PDF, lalu menyusun rincian-rincian tersebut kedalam Laporan Operasional Semester I 2019. (Semua saldo pendapatan serta rincian pendapatan yang diinput oleh praktikan terdapat di lampiran 11).

Dokumen yang di perlukan untuk menyusun beban-LO adalah sebagai berikut:

- a. Rincian saldo beban operasi seperti; beban pegawai, beban persediaan, beban jasa, beban barang, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyusutan, beban amortisasi, beban penyisihan piutang, beban lain-lain. Data-data tersebut diambil dari SIMDA, lalu di *export* menjadi PDF.
- Beban luar biasa, data tersebut diambil dari SIMDA, lalu di export menjadi PDF.

Berikut langkah-langkah menyusun Beban-Laporan Operasional Semester I 2019:

a. Saldo Beban yang ada di *face* LO tadi disusun sama seperti pendapatan. Yaitu dengan merinci Saldo. Contoh: Saldo Beban-LO xxx. Saldo tersebut terdiri dari Saldo Beban Operasi, Beban Transfer, Defisit Non Operasional, Beban Luar Biasa.

- b. Setelah merinci saldo tersebut, Praktikan merinci Beban yang dimulai dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Barang, Beban Perjalanan Dinas, Beban Subsidi, Beban Pemeliharaan, Beban Penyusutan, Beban Amortisasi, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyisihan Piutang dan Beban Lain-Lain.
- c. Saat merinci rincian beban operasi seperti Beban Perjalanan Dinas, saldo tersebut tidak terdapat pada face LO, namun terdapat pada SIMDA. Praktikan mengambil saldo beban tersebut dari SIMDA lalu meng-export kedalam bentuk PDF serta menyusun Rincian saldo tersebut ke dalam Laporan Operasional Semester I 2019.
- d. Setelah mengerjakan semua beban dan pendapatan, maka langkah terakhir adalah menyusun Surplus/Defisit-LO. Menyusunnya dengan cara Pendapatan dikurangi Beban.

Pendapatan dan beban yang sudah praktikan kerjakan akan menjadi Laporan Operasional Semester I yang di save lalu selanjutnya bentuk hardcopy dan softcopy akan dibawa ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk kontrol terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah. Tujuan Laporan Operasional adalah memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam Pendapatan-LO, Beban, dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas. (Proses penyusunan Laporan Operasional terdapat di lampiran 11 dan 12).

#### 3. Mencatat selisih persediaan antara SIMDA dan SIMDARA

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah No. 05 (SAP No.05) persediaan adalah asset lancar dalam bentuk Barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masarakat. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti peralatan dan pipa.

Pemerintah juga dapat memproduksi sendiri, persediaan meliputi bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian. Pada akhir periode akuntansi catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.

SIMDARA adalah Aplikasi Persediaan yang memiliki sistem yang diperuntukan bagi Unit Akuntansi, dengan tujuan memberikan kemudahan pengelolaan stok barang persediaan untuk keperluan operasional kantor.

Dokumen yang di perlukan dalam pengerjaan adalah data saldo persediaan SKPD terkait dari aplikasi SIMDA dan data saldo persediaan SKPD terkait dari aplikasi SIMDARA.

Berikut langkah mengerjakan Mencatat selisih persediaan antara SIMDA dan SIMDARA:

- a. Log in SIMDA, klik Laporan lalu SKPD lalu pilih Pembukuan Akrual,
   lau pilih Neraca. Masukan tanggal dan dinas atau SKPD yang ingin dicari datanya.
- Selanjutnya buka simdara.bekasikota.go.id untuk mengakses
   SIMDARA.
- c. Log in, klik laporan lalu klik administrasi, lalu klik Lampiran BA Stock Opname. Masukan tanggal serta dinas atau SKPD yang ingin dilihat.
- d. Menyiapkan format dengan *Microsoft Excel* untuk perbandingannya.
- e. Masukan nominal persediaan SIMDA dan SIMDARA. Selanjutnya di hitung dengan menggunakan rumus =(C4-C5). Maka nanti akan terlihat selisihnya.

Setelah selesai, *file* diberi nama Selisih persediaan SIMDA dan SIMDARA lalu di *save*. Jika terjadi Selisih maka langkah yang harus dilakukan adalah menghubungi SKPD terkait untuk melakukan rekonsiliasi agar mencapai *balancing*. (langkah mencari selisih persediaan terdapat pada lampiran 13)

#### 4. Merekap SPM Tunda Bayar

SPM atau Surat Perintah Membayar adalah dokumen yang diterbitkan oleh SKPD yang digunakan untuk mencairkan dana APBD yang akan digunakan untuk keperluan operasional SKPD. Tujuan dari merekap SPM

tunda bayar adalah untuk mencatat SPM yang sudah dikeluarkan SP2D nya, serta menjurnal balik untuk menghapus saldo jurnal SPM. Dokumen yang dibutuhkan adalah; hasil pekerjaan pada poin 1 yaitu "SP2D Tunda Bayar" disana praktikan tinggal melihat saldo mana saja yang harus direkap. Lalu SPM 2019 yang langsung diakses di aplikasi SIMDA untuk dapat melihat kegiatan dan/atau nama pekerjaan dalam SPM tersebut.

Berikut adalah cara pengerjaan rekap SPM Tunda Bayar:

- a. Membuat format *excel* dengan kolom nomor, nama SKPD, nama pekerjaan, nilai, nomor SP2D dan jurnal balik.
- Membuka data pada pekerjaan poin 1 tentang SP2D Tunda Bayar, lalu cari SKPD yang ingin di rekap.
- c. Masukan kedalam format *excel* yang telah dibuat.
- d. Untuk melihat detail informasi dari SPM tersebut, buka aplikasi SIMDA lalu dengan klik laporan, klik SKPD lalu klik tata usaha lalu Register SP2D, lalu pilih SKPD yang ingin di cari lalu klik nomor SPM tersebut maka akan keluar detail informasi.
- e. Masukan detail informasi kedalam excel.

Setelah selesai, *excel* pekerjaan diberi nama rekap SPM Tunda Bayar lalu di *save* yang nantinya akan dijadikan arsip data untuk bagian akuntansi. (lampiran 14)

#### C. Kendala Yang Dihadapi

Berdasarkan pelaksanaan kerja di Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Bekasi, praktikan melakukan pekerjaan dengan baik, tepa waktu dan sangat bertanggungjawab. Tetapi dalam pelaksanaannya praktikan mendapat beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- 1. Aplikasi SIMDA yang sering *error* sehingga menghambat pekerjaan.
- SKPD tidak disiplin dalam melakukan input data. Sehingga dalam pelaksanaan penyusunan Laporan Operasional data di face LO sering berubah.
- Kurangnya pelatihan terhadap mahasiswa PKL mengenai aplikasi SIMDA dan SIMDARA. Sehingga mahasiswa kurang andal dalam menjalankan aplikasi tersebut.

#### D. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, praktikan melakukan penyelesaian kendala dengan cara sebagai berikut :

 Melakukan restart serta meminta maintenance secara rutin terhadap pihak terkait.

Saat menghadapi masalah SIMDA yang *error* cara yang paling mudah adalah me-*restart* aplikasi SIMDA lalu memulai pekerjaan kembali. Tentunya keadaan ini akan menghambat pekerjaan yang sedang dilakukan oleh para pekerja. Maka dari itu saran dari praktikan adalah melakukan

perawatan serta *maintenance* secara rutin terhadap pihak terkait agar aplikasi SIMDA ini kualitasnya terjaga serta selalu dapat menunjang pekerjaan yang ada dengan baik.

- 2. Memberikan batas waktu yang tegas beserta sanksi agar SKPD terkait lebih disiplin dalam meng*input* data.
  - Agar SKPD terkait melakukan input data dengan disiplin dan tepat waktu, maka harus ada peraturan yang tegas agar SKPD terkait melakukan input data sesuai dengan tepat waktu. Bahkan bila perlu dilakukan nya sanksi agar peraturan tersebut ditaati oleh SKPD terkait.
- Mengadakan pelatihan untuk karyawan baru terhadap aplikasi yang digunakan yaitu SIMDA dan SIMDARA.
  - Untuk meningkatkan pengetahuaan tentang SIMDA dan SIMDARA, seharusnya diadakan pelatihan agar karyawan baru dapat berada di level yang sama dengan karyawan lama, sehingga akan menunjang kualitas serta kuantitas pekerjaan.

#### **BAB IV**

#### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan adalah sebuah mata kuliah yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan serta menjadi sarana untuk membantu mahasiswa berkenalan dengan dunia kerja. Dalam kesempatan ini praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan di Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Bekasi. Praktikan Melakukan Pekerjaan yang berhubungan dengan Akuntansi Pemerintah serta Sistem Informasi Akuntansi selama melakukan PKL. Sehingga Praktikan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Praktikan mengetahui cara mencari SP2D Tunda Bayar.
- 2. Praktikan mengetahui cara menyusun Laporan Operasional.
- 3. Praktikan mengetahui cara mencari selisih antara SIMDA dan SIMDARA.
- 4. Praktikan bisa merekap SPM Tunda Bayar.
- 5. Praktikan memiliki gambaran akan dunia kerja.
- 6. Praktikan dapat mempelajari cara bersosial dan berhubungan dengan rekan kerja atau pimpinan.
- 7. Praktikan mengetahui perbedaan SIMDA dan SIMDARA.

#### B. Saran

Agar Praktik Kerja Lapangan berjalan lebih baik dan sempurna, praktikan menyarankan beberapa hal terkait proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan seperti:

#### 1. Bagi Praktikan:

- a. Lebih mempersiapkan diri sebelum memilih perusahaan, mengenali bentuk perusahaan serta mempersiapkan berkas sebelum mengajukan lamaran PKL.
- b. Memperbanyak informasi tentang PKL yang akan dilakukan.

#### 2. Bagi Fakultas Ekonomi:

- a. Memberikan informasi tentang apa saja yang harus dilakukan serta berkas yang diperlukan. Informasi harus menyeluruh kepada mahasiswa jauh sebelum hari PKL di laksanakan.
- Memberikan semester khusus atau waktu khusus untuk PKL karena umumnya perusahan atau instansi hanya menerima mahasiswa dengan waktu 3 bulan – 6 bulan.

#### 3. Bagi BPKAD

- a. Memberikan training kepada mahasiswa atau karyawan baru untuk dapat menggunakan aplikasi yang digunakan oleh perusahaan atau instansi.
- b. Memberikan pedoman khusus untuk mahasiswa PKL.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

FE-UNJ. (2012). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah. Jakarta, 2019.

Hasanah, Nuramalia dan Achmad Fauzi. 2016. "Akuntansi Pemerintahan". Jakarta: In Media.

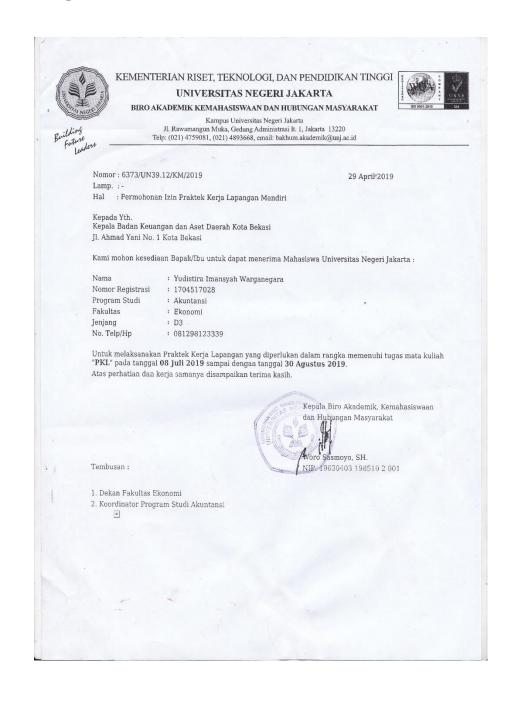
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Visi dan misi. 2019. https://bpkad.bekasikota.go.id (Diakses pada tanggal 15 September 2019)

SIMDARA. Tentang aplikasi. 2019.

<a href="https://simdara.bekasikota.go.id">https://simdara.bekasikota.go.id</a> (Diakses pada tanggal 20 September 2019)

Lampiran-Lampiran

### Lampiran 1: Surat Permohonan Izin PKL



#### Lampiran 2: Surat Balasan BPKAD Kota Bekasi



# PEMERINTAH KOTA BEKASI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jl. Jend. A. Yani No. 1 Telp (021) 885 8270 BEKASI

Bekasi, 4 Juli 2019

Nomor: 800/1566/BPKAD.SET

Sifat : Biasa Lampiran: -

Hal

: Permohonan Praktek Kerja Lapangan (Magang)

Kepada Yth. Kepala DPMPTSP

Kota Bekasi di

**BEKASI** 

Sehubungan dengan surat Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta Nomor: 6373/UN39.12/KM/2019 tanggal 24 April 2019 tentang permohonan praktek kerja lapangan (magang), dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

Program Studi

: Yudistira Imansyah Warganegara

Norea

: 1704517028 : D3 - Akuntansi

untuk melaksanakan magang selama 1 (satu) bulan mulai bulan Juli s/d Agustus 2019 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi guna memperoleh pengalaman dan keterampilan sehingga siap bekerja di lapangan. Sebagaimana maksud tersebut kiranya Kepala DPMPTSP dapat

menerbitkan ijin mengadakan magang kepada mahasiswa dimaksud.

Demikian agar maklum.

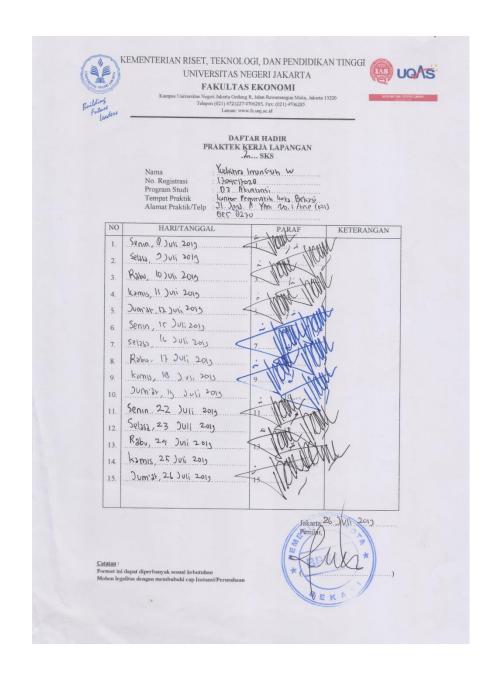
KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Drs. SUPANDI BUDIMAN, M.Si Pembina Utama Muda / IV c NIP. 19610211 198201 1 006

Tembusan:

Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri

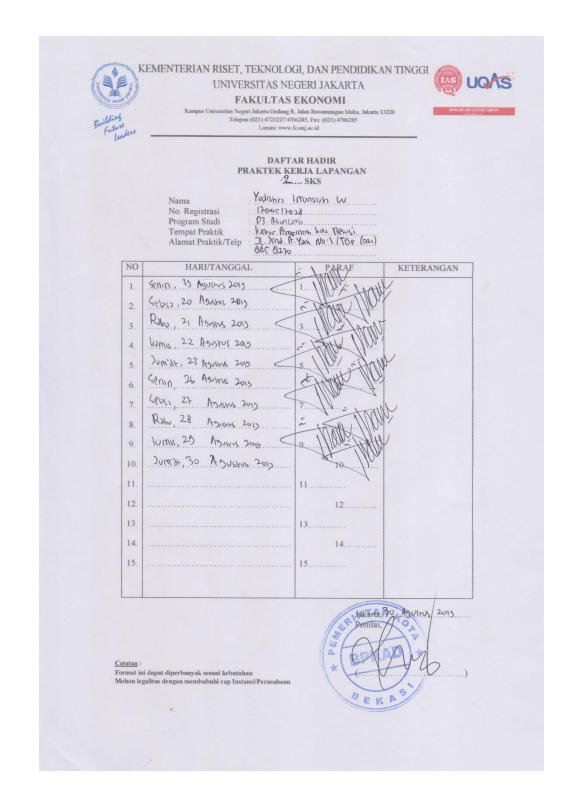
### Lanpiran 3: Daftar Hadir PKL



## Lampiran 3: Daftar Hadir PKL

leaders	Laman: www.fe.unj.ac.id
	DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS
	Nama  No. Registrasi  Program Studi  D3 htheology  Tempat Praktik  Alamat Praktik/Telp  1. Joul. A. Jun. Mo. 1. / tur  (921) (87 8276
NO	HARI/TANGGAL PARAF KETERANGAN
1.	Security 22 201 203
2.	Spiss 30 Juli 2015
3.	Ratu 31 Juli 2013
4.	leans, 1 Ama 2015
5.	Suniar 2 Asserve 2015 Suniar 5 Asserves 2015
6.	Sever & Many 2000
8.	Rober 3 Assis 2015
9.	Kernis, a Assers 2015 2 Tolk Trail
10.	2 midt, 5 Mary 2013 2101
11.	(2010, 12 Assers 2015
12.	Sever, 13 Arrysins 2as
13.	Roby, 14 Asservy 2015 13
14.	Kemis, 15 Bushes 2015 a Latter 1011
15.	2 M. 9t 10 years 5012 12
	Jakara 16 Agriru 2013
	Pentia
Catatan :	

#### Lampiran 3: Daftar Hadir PKL



### Lampiran 4: Log Harian

#### LOG KEGIATAN HARIAN

Nama : Yudistira Imansyah W

NIM : 1704517028 Program Studi : D3 Akuntansi

Tempat Praktik : Kantor Pemerintah Kota Bekasi

Alamat Praktik : Jl. Jend. Ahmad Yani No.I , Marga Jaya, Bekasi Selatan

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin, 8 Juli 2019	Pengenalan Aplikasi SIMDA	
2.	Selasa, 9 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	· MARY
3.	Rabu, 10 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	
4.	Kamis, 11 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	
5.	Jum'at, 12 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	MA
6.	Senin,15 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	
7,	Selasa, 16 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	2 10
8.	Rabu, 17 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	1
9.	Kamis, 18 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	- Maria
10.	Jum'at, 19 Juli 2019	Mencatat SP2D Tunda Bayar	7.101

Pembimbing

thairut Ilham Sutiaway

### Lampiran 4: Log harian

#### LOG KEGIATAN HARIAN

Nama : Yudistira Imansyah W

NIM : 1704517028

Program Studi : D3 Akuntansi

Tempat Praktik : Kantor Pemerintah Kota Bekasi

Alamat Praktik : Jl. Jend. Ahmad Yani No.I , Marga Jaya, Bekasi Selatan

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin, 22 Juli 2019	Membuat Pendapatan- LO Semesteran	Month
2.	Selasa, 23 Juli 2019	Membuat Pendapatan- LO Semesteran	The state of the s
3.	Rabu, 24 Juli 2019	Membuat Pendapatan- LO Semesteran	
4.	Kamis, 25 Juli 2019	Membuat Pendapatan- LO Semesteran	The Alexander
5.	Jum'at, 26 Juli 2019	Membuat Beban-LO Semesteran	The conti
6.	Senin, 29 Juli 2019	Membuat Beban-LO Semesteran	- Level
7,	Selasa, 30 Juli 2019	Membuat Beban-LO Semesteran	Many States
8.	Rabu, 31 Juli 2019	Membuat Beban-LO Semesteran	
9.	Kamis, 1 Agustus 2019		All h
10.	Jum'at, 2 Agustus 2019	Kegiatan Sparko	11

therair Mitan Suhawan

### Lampiran 4: Log harian

#### LOG KEGIATAN HARIAN

Nama : Yudistira Imansyah W

NIM : 1704517028 Program Studi : D3 Akuntansi

Tempat Praktik : Kantor Pemerintah Kota Bekasi

Alamat Praktik : Jl. Jend. Ahmad Yani No.I , Marga Jaya, Bekasi Selatan

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin, 5 Agustus 2019	Mengarsipkan SP2D per bulan Januari	E WILL
2.	Selasa, 6 Agustus 2019	Kegiatan pemecahan Rekor Muri Sparko	7-10
3.	Rabu, 7 Agustus 2019	Mengarsipkan SP2D e per bulan Febuari	Harry
4.	Kamis, 8 Agustus 2019	Mengarsipkan SP2D per bulan Maret	2111
5.	Jum'at, 9 Agustus 2019	Mengarsipkan SP2D per bulan April	MAKE
6.	Senin, 12 Agustus 2019	Mengarsipkan SP2D per bulan Mei	
7,	Selasa, 13 Agustus 2019	Kegiatan Sparko	Marke
8.	Rabu, 14 Agustus 2019	Mengarsipkan SP2D per bulan Juni	
9.	Kamis, 15 Agustus 2019	Membuat BAS Akrual	Marcha
10.	Jum'at, 16 Agustus 2019	Kegiatan Sparko	11/1

Pembimbing

Thoras Higher Sulianar

### Lamiran 4: Log harian

#### LOG KEGIATAN HARIAN

Nama

: Yudistira Imansyah W

NIM

: 1704517028

Program Studi

: D3 Akuntansi

Tempat Praktik

: Kantor Pemerintah Kota Bekasi

Alamat Praktik

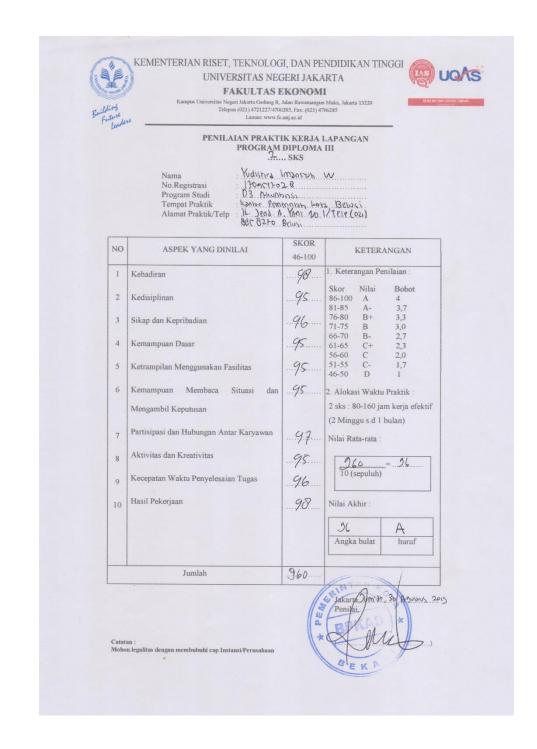
: Jl. Jend. Ahmad Yani No.I , Marga Jaya, Kecamatan Bekasi

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin, 19 Agustus 2019	Mencatat Selisih Persediaan Januari	The Mark
2.	Selasa, 20 Agustus 2019	Kegiatan Sparko	The state of the s
3.	Rabu, 21 Agustus 2019	Mencatat Selisih Persediaan Febuari	State the
4.	Kamis, 22 Agustus 2019	Mencatat Selisih Persediaan Maret	20100
5.	Jum'at, 23 Agustus 2019	Mencatat Selisih Persediaan April	Hall I
6.	Senin, 26 Agustus 2019	Mencatat Selisih Persediaan Mei	100
7,	Selasa, 27 Agustus 2019	Mencatat Selisih Persediaan Juni	All In
8.	Rabu, 28 Agustus 2019	Rekap SPM Tunda Bayar Dispora	11. 10
9.	Kamis, 29 Agustus 2019	Rekap SPM Tunda Bayar Bekasi Selatan	May I
10.	Jum'at, 30 Agustus 2019	Rekap SPM Tunda Bayar Disdik	100

Pembimbing

Chairen Afren Entioner

### Lampiran 5: Penilaian PKL



#### Lampiran 6: Surat Selesai PKL



#### PEMERINTAH KOTA BEKASI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

JI Jend. A. Yani No. 1 Telp. (021) 885 8270 BEKASI

#### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 800/2217/BPKAD.SET

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUPANDI BUDIMAN, M.Si Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IV c NIP : 19610211 198201 1 006

Jabatan : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi

Menerangkan bahwa:

Nama : Yudistira Imansyah W

NIM : 1704517028

Program Studi : D3 – Akuntansi, Universitas Negeri Jakarta

Telah selesai melakukan magang pada Bidang Akuntansi Badan Pengelolaan Keuangan

dan Aset Daerah Kota Bekasi, pada tanggal 8 Juli 2019 s/d 30 Agustus 2019.

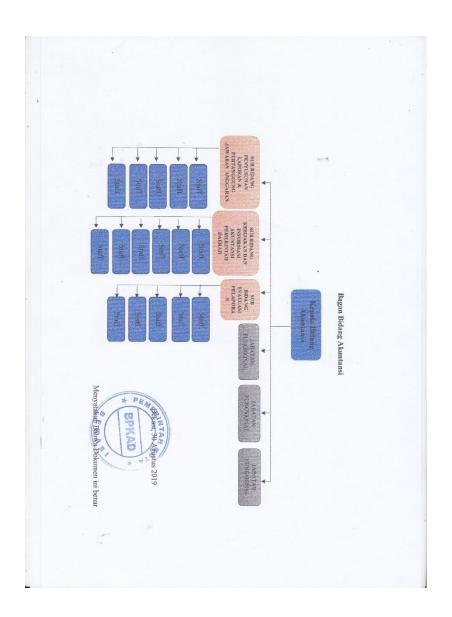
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 9 September 2019

KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Drs. SUPANDI BUDIMAN, M.Si Pembina Utama Muda / IV c NIP. 19610211 198201 1 006

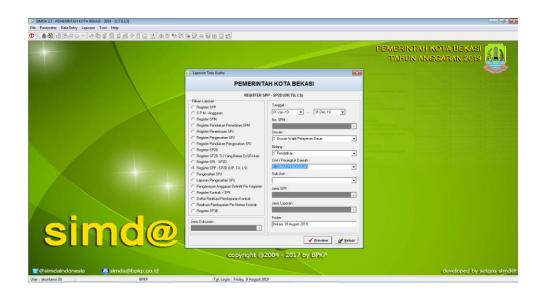
Lampiran 7: Struktur Organisasi



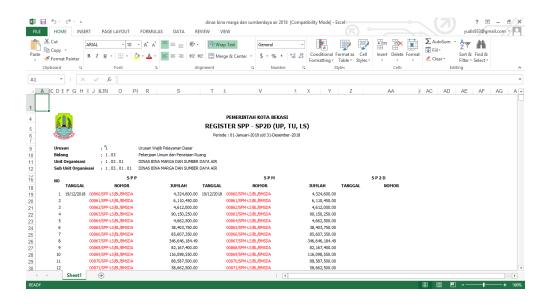
### Lampiran 8: Tampilan Awal SIMDA



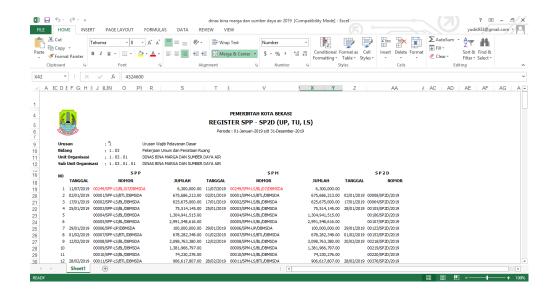
#### Lampiran 9: Langkah-langkah mencari SP2D



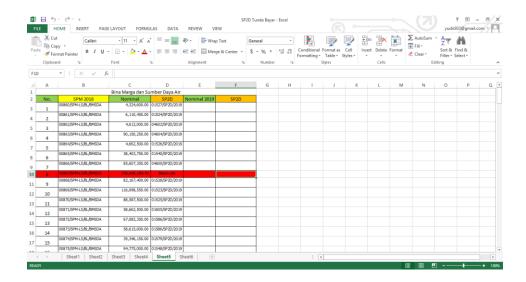
### Lampiran 9: Langkah-langkah mencari SP2D



#### Lampiran 9: Langkah-langkah mencari SP2D



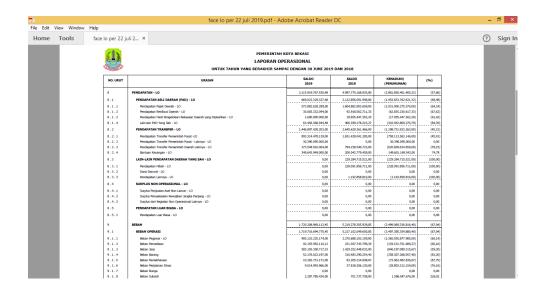
#### Lampiran 9: Langkah-langkah mencari SP2D

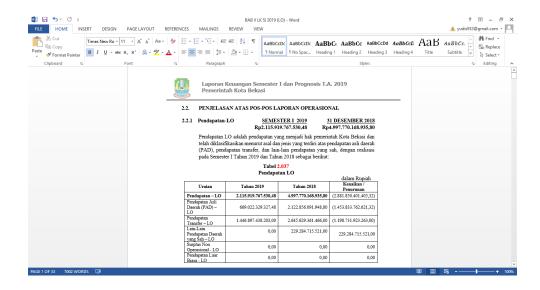


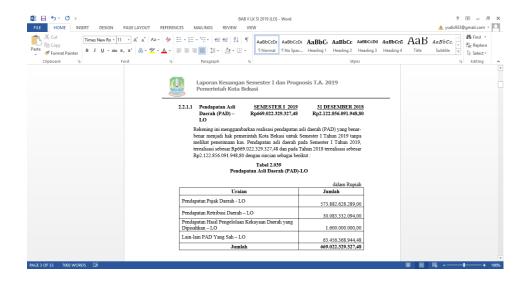
Lampiran 10: Contoh dokumen SP2D

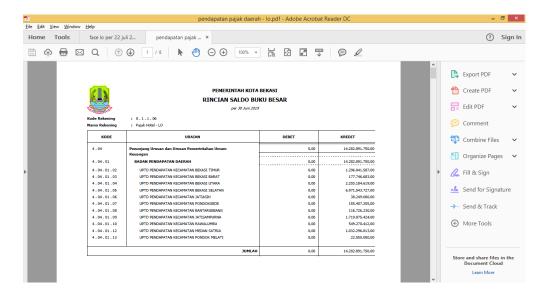


Lampiran 11: Penyusunan Pendapatan-LO Semester I 2019

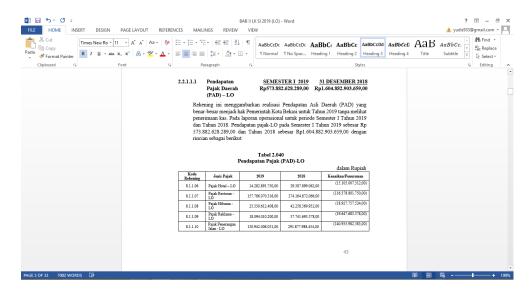


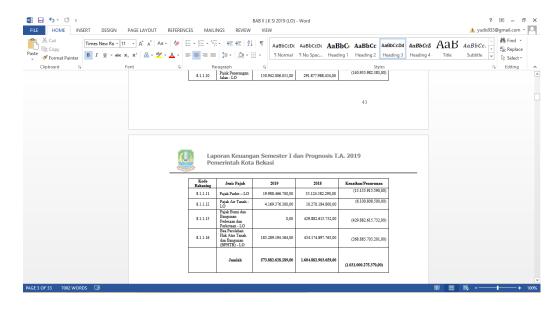




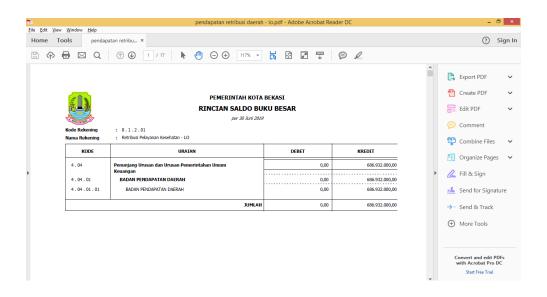




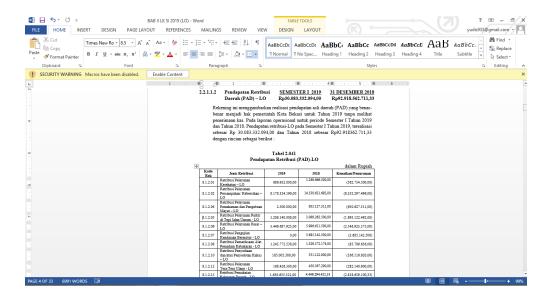


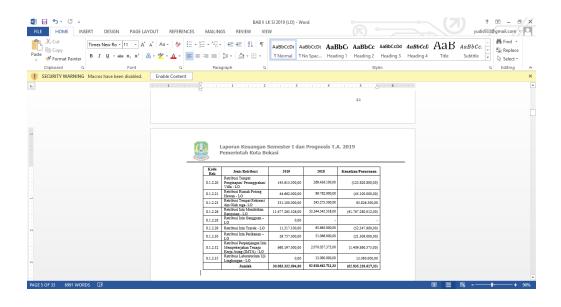


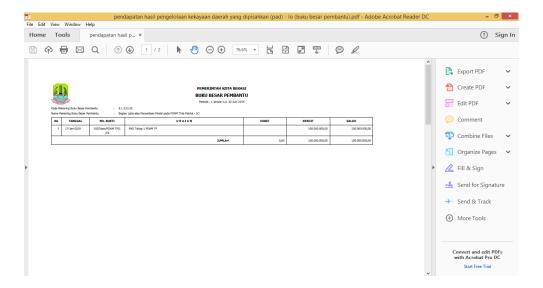
Lampiran 11: Penyusunan Pendapatan-LO Semester I 2019

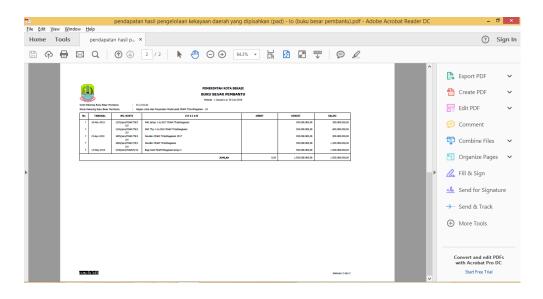


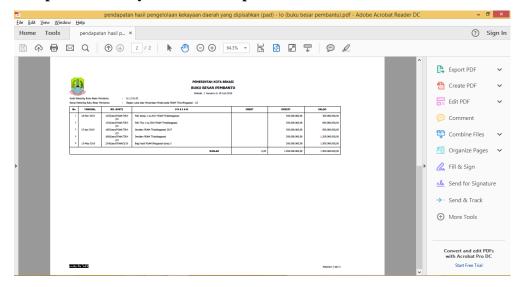
Lampiran 11: Penyusunan Pendapatan-LO Semester I 2019

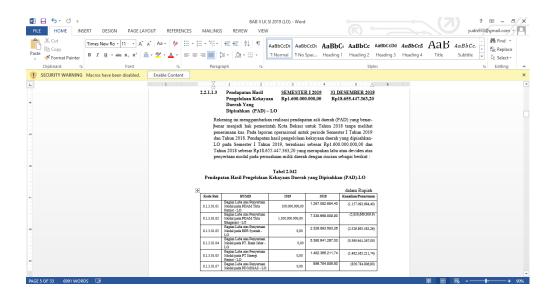


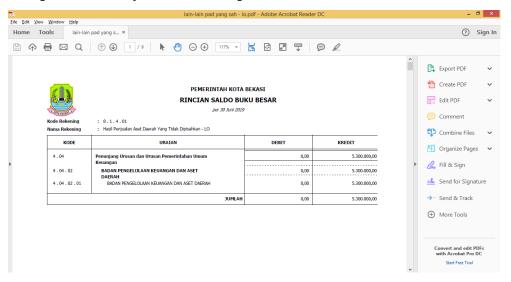


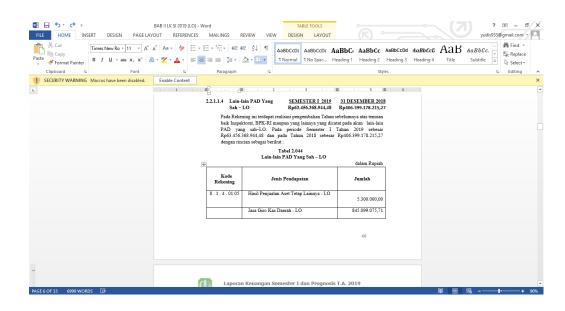


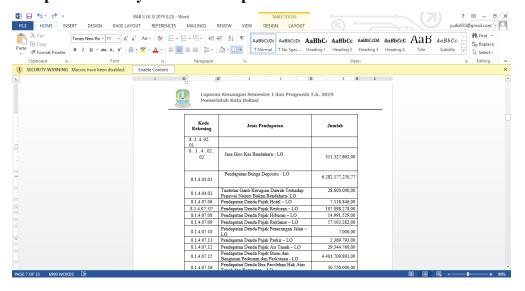


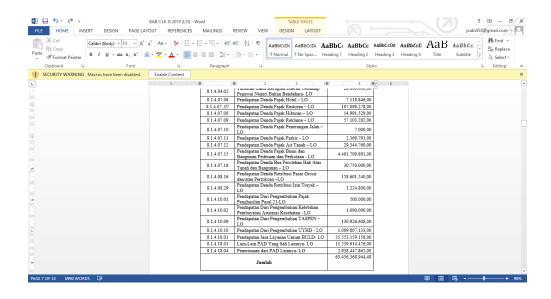


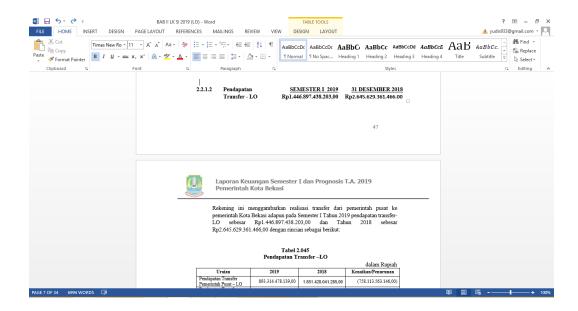


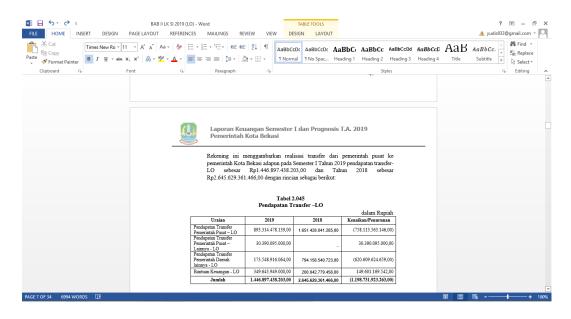




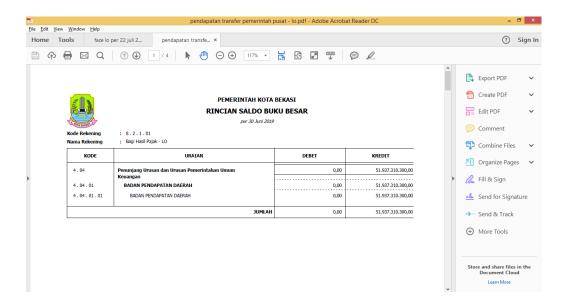


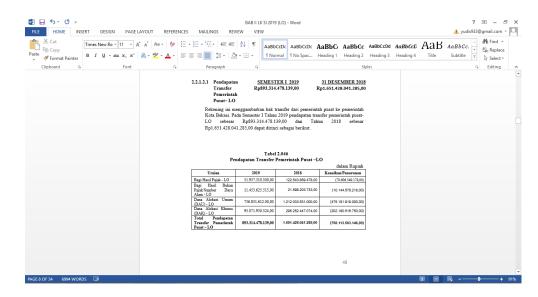


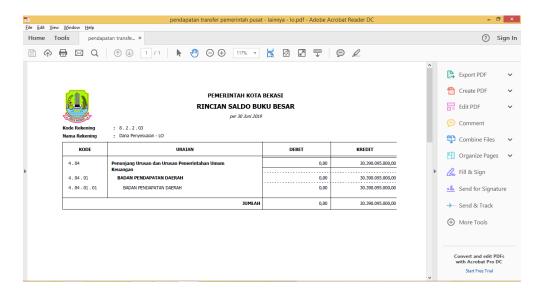




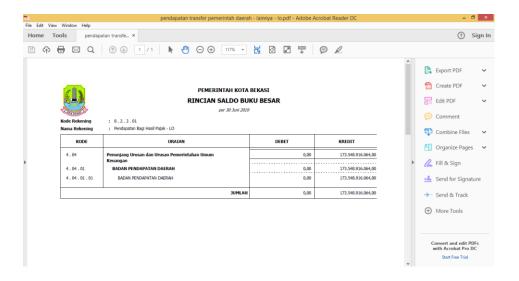
Lampiran 11: Penyusunan Pendapatan-LO Semester I 2019



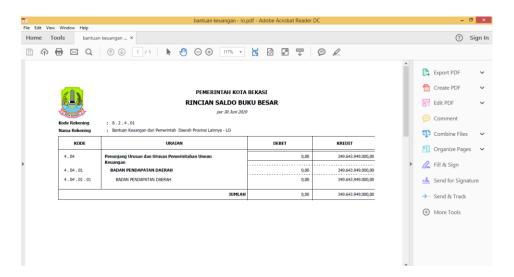


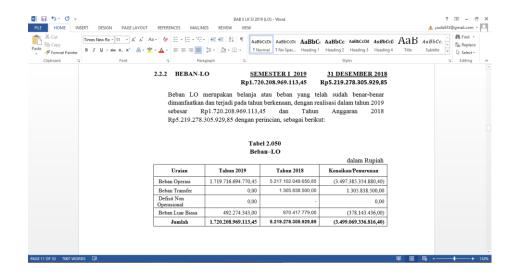


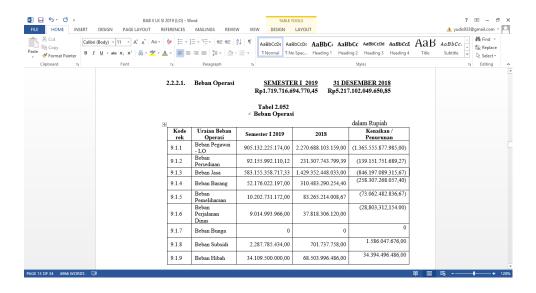
Lampiran 11: Penyusunan Pendapatan-LO Semester I 2019

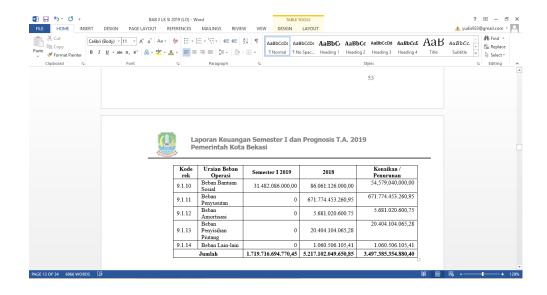


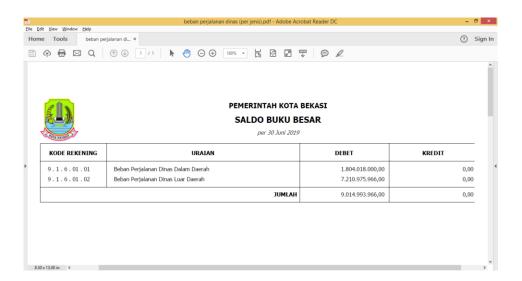
Lampiran 11: Penyusunan Pendapatan-LO Semester I 2019

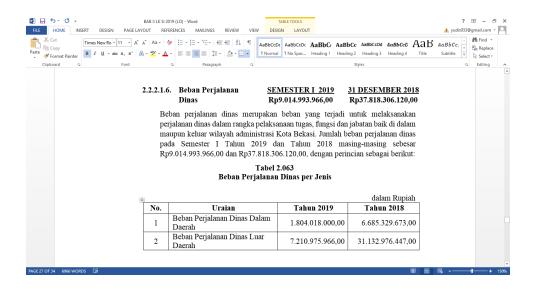


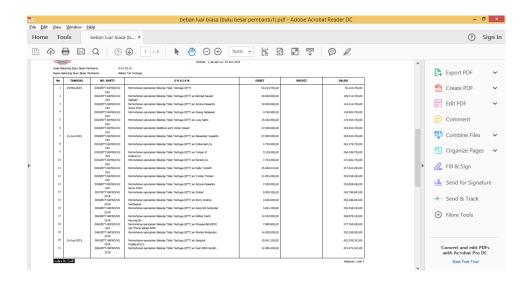




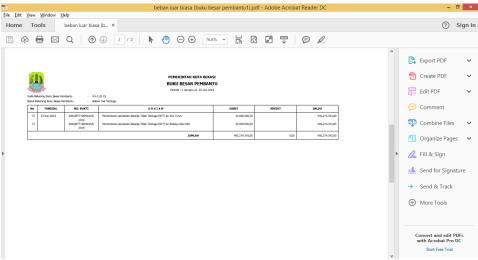


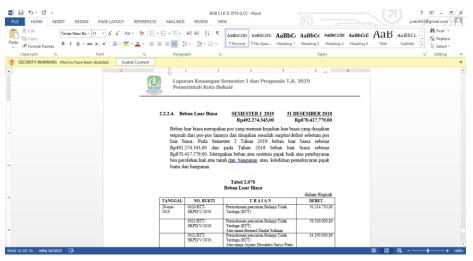


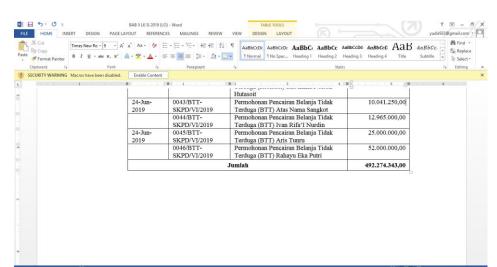




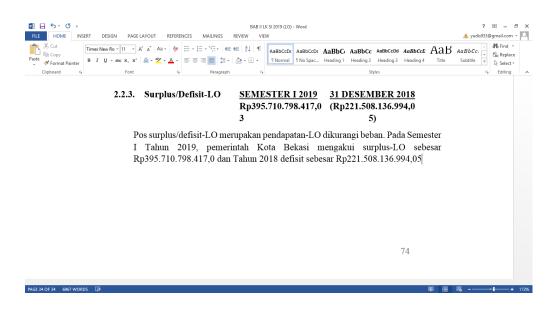




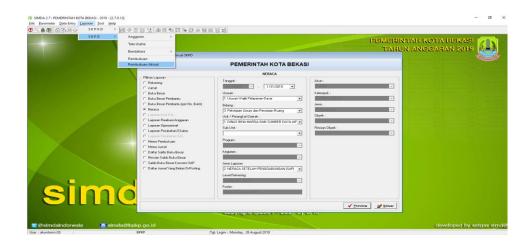




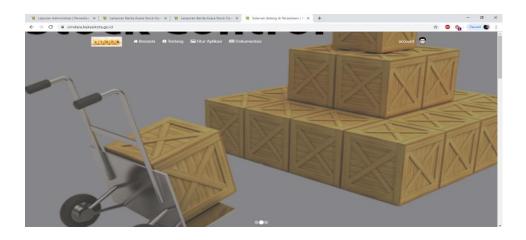
#### Lampiran 12: Menyusun Surplus/Defisit-LO



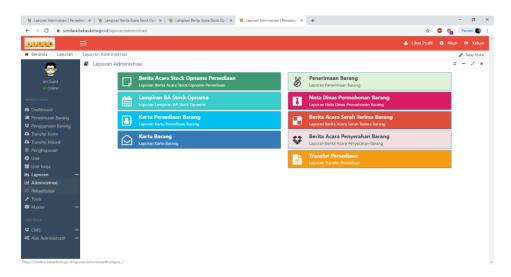
### Lampiran 13: Langkah mencari Selisih Persediaan



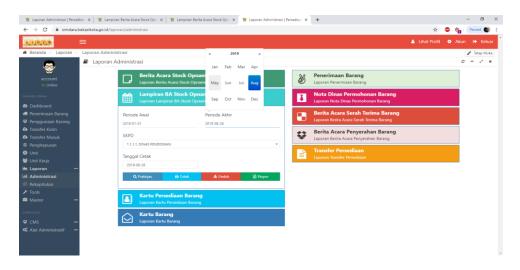
### Lampiran 13: Langkah mencari Selisih Persediaan



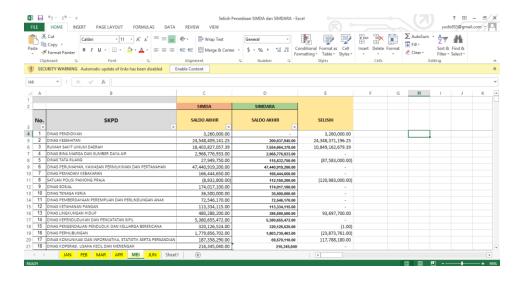
### Lampiran 13: Langkah mencari Selisih Persediaan



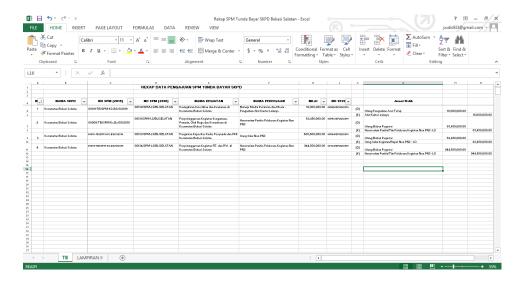
### Lampiran 13: Langkah mencari Selisih Persediaan



### Lampiran 13: Langkah mencari Selisih Persediaan



### Lampiran 14: Rekap SPM Tunda Bayar



# Lampiran 15: Kartu bimbingan PKL

